

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuransi pendidikan merupakan salah satu alternatif yang dinilai akan dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan. Asuransi pendidikan dirancang untuk membiayai keperluan pendidikan anak yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Dengan produk ini, orangtua dapat merencanakan biaya pendidikan sejak anak masuk TK, SD, SMP, dan SMU juga dapat menyekolahkan anak di tempat sesuai dengan keinginan. Asuransi jenis ini merupakan produk dengan unsur tabungan (saving), asuransi dengan program pendidikan ditujukan untuk orangtua secara individu atau perorangan guna mempersiapkan dana pendidikan bagi anak-anaknya sampai tingkat sarjana.¹

Asuransi pendidikan adalah asuransi yang memberikan dua fungsi yaitu fungsi proteksi dan fungsi investasi. Asuransi tersebut memberikan fungsi proteksi dengan menanggung risiko kematian atas orang tua dengan menjanjikan sejumlah uang jika orang tua mengalami risiko.

Biasanya uang pertanggungan yang diberikan disesuaikan dengan biaya pendidikan anak yang sudah disepakati bersama orang tua dan perusahaan asuransi dalam polis. Asuransi ini juga berfungsi sebagai investasi dengan mengelola dan menginvestasikan sebagai premi yang dibayarkan oleh orang tua. Sebagai gantinya,²

¹ Dimas Lubnan Karima, Keunggulan Kompetitif Pada Produk Asuransi Pendidikan (PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Dan PT. AJB Bumiputera 1912 Syariah), Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017, h. 39.

² Dimas Lubnan Karima, Keunggulan Kompetitif Pada Produk Asuransi Pendidikan (PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Dan PT. AJB Bumiputera 1912 Syariah), Skripsi Program Studi

perusahaan asuransi akan memberikan sejumlah dana yang besar dan waktu pembayarannya telah disepakati dalam polis agar sesuai dengan waktu sekolah anak.

Pendidikan adalah tabungan yang mahal. Karena itu harus ada dalam perancangan keuangan rumah tangga. Menurut Suwarna dijelaskan bahwa kebutuhan biaya pendidikan ini dapat ditutup dari tabungan atau asuransi pendidikan.

Tabungan pendidikan perusahaan asuransi, orang tua menabung sejumlah uang tertentu secara rutin. Besarnya tabungan bulanan orang tua dihitung dari target dana pendidikan. Besar tabungan setiap bulannya akan tergantung dari berapa kebutuhan anak di masa depan.

PT. Bumiputera adalah Perusahaan asuransi sebagai media perantara menyediakan produk tabungan pendidikan, juga semakin bersemangat mempromosikan produk-produknya. Tampaknya, perusahaan asuransi melihat peluang untuk menjual produk tabungan pendidikan semakin besar khususnya dikalangan masyarakat menengah. Masyarakat menjadi pasar potensial, sebab masyarakat menengah semakin menyadari pentingnya arti pendidikan bagi anak-anak.

Disisi lain mereka juga menyadari akan semakin beratnya biaya pendidikan pada masa mendatang karna itulah, tabungan pendidikan menjadi alternatif bagi masyarakat menengah untuk membiayai pendidikan anak-anaknya pada masa yang akan datang.

Produk asuransi, produk tabungan pendidikan merupakan salah satu yang cukup menarik perhatian kalangan lapisan masyarakat. Hal ini seiring dengan meningkatnya masyarakat atas pendidikan. Mengingat adanya kebutuhan bagi para

orang tua di Indonesia yang ingin menyiapkan pendidikan dengan kualitas yang baik bagi anaknya.

Pendidikan dirasa penting bagi segala bidang kehidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik sesuai dengan martabat manusia. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa biaya pendidikan semakin meningkat. Sementara itu kemampuan yang lebih adalah menjadi suatu keharusan bila anak ingin berkompetensi di dunia kerja yang semakin kompetitif. Biaya pendidikan yang meningkat membuat masyarakat mencari alternatif pembiayaan bagi pendidikan anaknya dimasa yang akan datang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pertumbuhan tabungan pendidikan di PT. Bumiputera Cabang Bone?
2. Bagaimana potensi tabungan pendidikan yang ada di Bone?
3. Bagaimana menentukan suatu metode tabungan pendidikan berbasis jaminan sosial di PT. Bumiputra Cabang Bone?

C. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam skripsi ini, penulis merasa perlu untuk memberikan pengertian kata yang terdapat pada judul penelitian.

Tabungan pendidikan adalah rancangan dari perusahaan untuk membantu menyediakan dana kelangsungan belajar pada setiap jenjang pendidikan anaki, dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi agar orang tua tidak terlalu mjengfkhawatirkan anaknya dimasa depan.

Potensi adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia dalam mengembangkan suatu pemikiran menjadi lebih baik, secara sederhana potensi merupakan kemampuan terpendam yang masih perlu untuk dikembangkan.

Metode adalah cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam sebuah pengerjaan. Dalam hal ini metode yang dimaksud yaitu tatacara atau langkah-langkah yang ditempuh oleh perusahaan dalam menjalankan produk-produk yang ditawarkan.

D. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pertumbuhan tabungan pendidikan di perusahaan PT. Bumiputera Cabang Bone.
- b. Untuk mengetahui potensi tabungan pendidikan di perusahaan PT. Bumiputera Cabang Bone.
- c. Untuk mengetahui metode tabungan pendidikan berbasis jaminan sosial di perusahaan PT. Bumiputera Cabang Bone.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan ilmia, yakni hasil penelitian yang diharapkan dapat memberi sumbangsi dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keislaman pada khususnya.
- b. kegunaan praktis, yakni hasil penelitian yang diharapkan dapat memberi sumbangsi pemikiran dan masukan terhadap individu dan instansi terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan masyarakat, bangsa, negara, dan agama.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menegaskan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan, maka perlu dilakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis/relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Adapun hasil penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis/relevan yang dimaksud, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian Astri Damayanti dengan judul *Competitive Advantage Produk Asuransi Pendidikan Studi Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga dan PT. BRIngin Life Syariah*, Skripsi Strata Satu (S1) Konsentrasi Asuransi Syariah Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam), Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pertama, PT. Asuransi Takaful Keluarga memiliki keunggulan produk dari segi kontribusi, manfaat yang diterima, dan pelayanan. Kedua, PT. Asuransi Jiwa BRIngin Life Syariah memiliki keunggulan dari segi teknologi dan strategi pemasaran. Ketiga, strategi pemasaran yang dilakukan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga cenderung kepada strategi keunggulan biaya, sedangkan PT. Asuransi Jiwa BRIngin Life Syariah lebih cenderung ke strategi fokus yang dikombinasikan antara biaya dan differensiasi. Keempat, bahwa PT. Asuransi Takaful keluarga lebih unggul dari PT. Asuransi Jiwa BRIngin Life Syariah.³

Adapun perbedaannya pada penelitian terdahulu yang pertama, berfokus kepada, bentuk keunggulan produk asuransi pendidikan dan strategi

³Astri Damayanti “Competitive Advantage Produk Asuransi Pendidikan Studi Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga dan PT. BRIngin Life Syariah” (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014), h. 3.

pemasaran, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pertumbuhan, potensi, dan metode tabungan pendidikan di PT. Bumiputera. Pada penelitian terdahulu ini melakukan survai sebagai teknik pengumpulan data sedangkan pada penelitian yang dilakukan tidak melakukan survai terlebih dahulu.

2. Penelitian dilakukan oleh Dedi Kurnain dengan judul Analisis Klaim pada Produk Asuransi Pendidikan (Studi Kasus pada BRIngin Life divisi Syariah) pada Program Studi Muamalat, Konsentrasi Asuransi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat suatu permasalahan yaitu bagaimana prosedur klaim asuransi jiwa dana syariah di PT. Asuransi Jiwa BRIngin Life Syariah, bagaimana proses pengambilan keputusan klaim asuransi jiwa BRIngin Dana Siswa Syariah, Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Tehnik penelitian dengan cara penelitian langsung melalui riset lapangan, observasi atau pengamatan langsung, wawancara di PT. Asuransi Jiwa BRIngin Unit Syariah. Hasil pembahasan penelitian ini adalah bahwa prosedur pengajuan klaim asuransi jiwa BRIngin Dana Siswa Syariah bagi penerima manfaat yaitu dengan melapor telah terjadi kerugian kepada divisi klaim dengan dilengkapi dokumen-dokumen yang telah ditentukan. Sedangkan prosedur klaim bagi perusahaan adalah memeriksa kelengkapan dokumen. Kemudian untuk pengambilan keputusan klaim adalah melalui proses pengajuan klaim disetujui oleh Direksi, pengajuan klaim ditunda oleh Direksi dan pengajuan klaim ditolak oleh Direksi. Perhitungan klaim yang diterima

adalah melalui tabel perhitungan klaim yang telah ditentukan perusahaan. Manfaat klaim diterima sesuai jenjang pendidikan anak dan apabila peserta asuransi meninggal dunia maka manfaat akan tetap diterima ditambah manfaat santunan.⁴

Adapun perbedaannya penelitian terdahulu kedua, berfokus pada prosedur klaim, pengambilan keputusan, dan perhitungan klaim asuransi jiwa dana siswa syariah di PT. BRIngin Life, sedangkan hasil yang didapat dalam penelitian ini menggunakan 3 akad yaitu akad Tabarru, Akad Wakalah dan Akad Mudharabah.

3. Penelitian dilakukan oleh Muhammad Rizki dengan judul *Competitive Advantage* Produk Asuransi Pendidikan Studi Pada PT. Asuransi Takaful Indonesia dan PT. AJB Bumiputera 1912 Syariah, Skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Asuransi Takaful Keluarga memiliki keunggulan produk dari segi kontribusi manfaat yang diterima, dan pelayanan sedangkan dalam hal segi strategi pemasara PT. AJB Bumiputera 1912 Syariah lebih unggul dalam hal penyeleksian calon agen sedangkan PT. Asuransi Takaful Keluarga strategi pemasaran unggul dalam hal keunggulan biaya.⁵

⁴Dedi Kurnain “Analisis Klaim pada Produk Asuransi Pendidikan (Studi Kasus pada BRIngin Life divisi Syariah)” (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016), h. 4.

⁵Muhammad Rizk “*Competitive Advantage* Produk Asuransi Pendidikan Studi Pada PT. Asuransi Takaful Indonesia dan PT. AJB Bumiputera 1912 Syariah” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017), h. 2.

Adapun perbedaannya penelitian terdahulu ke tiga, berfokus pada strategi pemasaran berupa produk kontribusi dan pelayanan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan berfokus kepada pertumbuhan, potensi, dan metode tabungan pendidikan PT Bumiputera. Hasil dari penelitian terdahulu ke tiga strategi pemasaran lebih unggul dalam hal penyelesaian calon agen dan keunggulan biaya.

4. Penelitian dilakukan oleh Ihsan Wahyudi dengan judul Pelaksanaan Asuransi Pendidikan Mitra Iqra Di Asuransi Bumiputera Syariah Surakarta. Program Pasca Sarjana Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010. Penelitian ini termasuk penelitian empiris atau penelitian non doktrinal. Karena dalam penelitian ini hukum dikonsepsikan sebagai manifestasi makna-makna simbolik para perilaku sosial sebagai tampak dalam interaksi antara mereka dengan mengambil lokasi penelitian di AJB Bumiputera Syariah 1912 Surakarta. Pengumpulan data primer dan data dilakukan dengan observasi. Wawancara dan dokumentasi guna mendapatkan data primer dan data skunder. Analisis datanya menggunakan metode kualitatif.⁶

Adapun perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian, pada penelitian terdahulu ke empat menggunakan penelitian empiris sedangkan penelitian yang dilakukan termasuk penelitian lapangan. Adapun hasil dari penelitian terdahulu yaitu lebih mengarah ke konvensional sedangkan hasil penelitian ini mengarah ke syariah dengan metode yang digunakan yaitu akad tabarru, akad wakalah, dan akad mudharabah.

⁶ Ihsan Wahyudi, “Pelaksanaan Asuransi Pendidikan Mitra Iqra Di Asuransi Bumiputera Syariah Surakarta”, (Tesis Program Pasca Sarjana Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), h. 11.

5. Penelitian dilakukan oleh Dimas Lubnan Karima dengan judul Keunggulan Kompetitif produk Asuransi Pendidikan (PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Dan PT. AJB Bumiputera 1912). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Pertama*, PT. AJB Bumiputera 1912 memiliki keunggulan yang cukup signifikan dalam bentuk keunggulan produk Asuransi Pendidikan Mitra Iqra' terutama dalam segi premi. Metode pemasaran yang dilakukan, akad yang dilaksanakan dalam sistem oprasionalnya, reputasi perusahaan, serta teknologi yang diterapkan *kedua*, PT. BRIngin Life syariah memiliki bentuk keunggulan produk Asuransi Pendidikan Danasiswa syariah dalam hal manfaat yang diterima oleh pemegang polis, strategi pemasaran serta kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki yang dimiliki. *Ketiga*, strategi pemasaran yang dilakukan oleh PT. Asuransi BRIngin Life Syariah menerapkan strategi fokus yang dikombinasikan dengan strategi keunggulan biaya dan strategi keunggulan biaya dan strategi yang diferensiasi sedangkan PT. AJB Bumiputera 1912 lebih fokus dalam hal mengoptimalkan sistem keagenan yang dimiliki dari tingkat wilaya sampai dengan tingkat nasional. *Keempat*, bahwa Asuransi Pendidikan Mitra Iqra' PT. AJB Bumiputera 1912 lebih unggul dari Asuransi Pendidikan Danasiswa Syariah PT. BRIngin Life Syariah.⁷

Adapun perbedaan penelitian terdahulu ke lima yaitu fokusnya kepada keunggulan produk dan dalam sistem akad yang digunakan yaitu oprasional, reputasi dan teknologi, sedangkan penelitian ini berfokus kepada pertumbuhan, potensi dan metode tabungan pendidikan di PT. Bumiputera

⁷Dimas Lubnan Karima, "Keunggulan Kompetitif Produk Asuransi Pendidikan (PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Dan PT. AJB Bumiputera 1912)", (Tesis Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1438 H/2017M), h. 4.

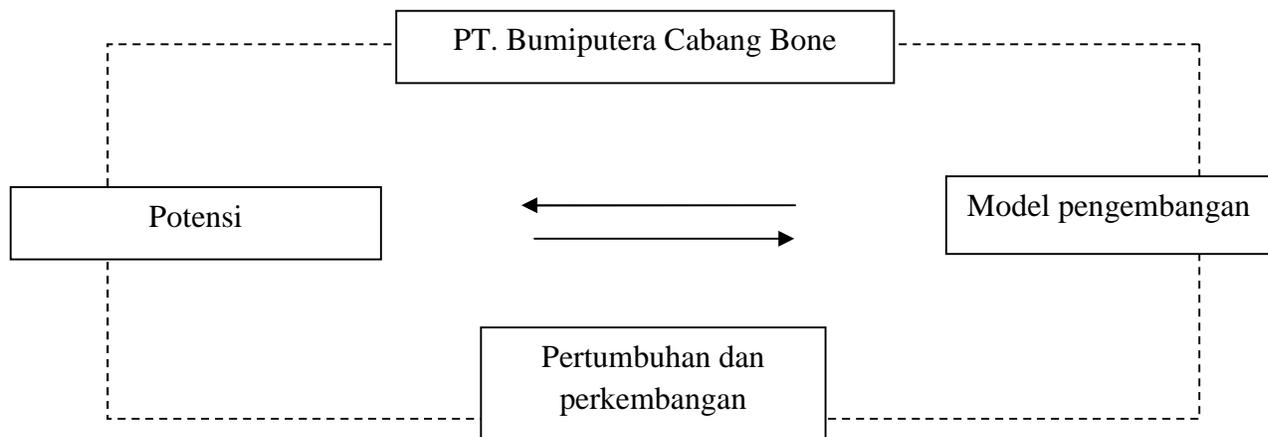
dan metode yang digunakan yaitu akad tabarru, akad wakalah, dan akad mudharabah.

F. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada bagian ini diuraikan kerangka teori yang dijadikan landasan berpikir dalam melaksanakan penelitian ini. Hal ini perlu dikemukakan karena berfungsi mengarahkan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna memecahkan masalah penelitian secara ilmiah. Pada dasarnya kerangka teori merupakan pengembangan dan kajian teori. Adapun kerangka teori yang dimaksud, adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka pikir



Berdasarkan gambar di atas, kerangka pikir yang digunakan pada penelitian ini berawal dari PT Bumiputera Cabang Bone yang merupakan perusahaan asuransi. Perkembangan tabungan pendidikan yang merupakan produk tabungan berjangka yang biasanya memiliki jangka waktu 2 tahun ke atas, misalnya pada saat masuk SD,

SMP, SMA atau perguruan tinggi. Kemudian ingin mengetahui model pengembangan tabungan pendidikan berbasis jaminan sosial di PT Bumiputera Cabang Bone.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field research*). Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden.⁸ pada model pengembangan tabungan pendidikan berbasis jaminan sosial di PT Bumiputera Cabang Bone.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁹

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu PT. Bumiputera Cabang Bone, Jalan Lapatau, Macege, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan Data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat langsung dari pihak PT. Bumiputera dan para pegawai melalui wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada kepala unit oprasional dan pegawai yang berkaitan

⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Cet.4,Jakarta: Bumi Aksara,2009), h. 5

⁹Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVivo* Ed. 1 (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h. 1.

pertumbuhan tabungan pendidikan, potensi tabungan pendidikan dan metode tabungan pendidikan berbasis jaminan sosial.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara.

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan Tanya jawab langsung dengan Peneliti mengajukan pertanyaan kepada pihak PT. Bumiputera dengan daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang pertumbuhan tabungan pendidikan di PT. Bumiputera, potensi tabungan pendidikan, dan metode tabungan pendidikan berbasis jaminan sosial.

Adapun narasumber dalam penelitian ini peneliti adalah kepala unit oprasional PT. Bumiputera, dan karyawan PT. Bumiputera.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Memilih-milih dekumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah lampiran dalam bentuk berkas yang berisi data awal PT Bumiputra.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang telah dikumpulkan maka diperlukan alat analisis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Descriptive Analysis*. Burhan Bungin menjelaskan bahwa penelitian sosial menggunakan format deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu.

a. Reduksi data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang dikumpulkan seluruh hasil wawancara langsung dengan responden yaitu pihak kepala unit oprasional di PT. Bumiputera dan para pegawai. Dengan hal pokok yang berkaitan: 1) Pertumbuhan tabungan pendidikan, 2) Potensi tabungan pendidikan, 3) metode tabungan pendidikan berbasis jaminan sosial.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menjabarkan apa yang telah ditemukan di lapangan berdasarkan data wawancara yang telah di peroleh dari pihak kepala unit oprasional di PT. Bumiputera dan para pegawai sesuai focus penelitian untuk disusun secara baik. Pada tahap ini dilakukan perangkuman data terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui: 1) Pertumbuhan tabungan pendidikan, 2) Potensi tabungan pendidikan, 3) metode tabungan pendidikan berbasis jaminan sosial.

c. Penarikan kesimpulan

Sebelum menarik kesimpulan terlebih dahulu dianalisis, dalam menganalisis data menggunakan teori, adapun teori yang digunakan sebagai berikut:

1. Teori pertumbuhan tabungan pendidikan yang dikemukakan oleh Boediono dalam menganalisa pertumbuhan tabungan pendidikan di PT Bumiputera Cabang Bone.
2. Teori potensi tabungan pendidikan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Jacobs menyatakan asuransi digambarkan secara sistematis dan pasti bagaimana variabel selera konsumen, tingkat kekayaan, harga asuransi, kemungkinan kejadian sakit, kehilangan karena pengeluaran pembiayaan pada saat sakit serta pemanfaatan maksimal mempengaruhi keputusan seseorang untuk membeli asuransi.
3. Teori metode tabungan pendidikan menggunakan teori Rothwell dan Kazanas menyatakan bahwa metode adalah cara, pendekatan atau proses untuk menyampaikan informasi. Adapun metode yang digunakan di PT. Bumiputera Bone yaitu akad.